

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian geografi. Penelitian geografi adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menguji kebenaran dan memecahkan permasalahan geografi (gejala alam), secara sistematis sebagai objek penelitian. Ciri khas penelitian geografi adalah menggunakan pendekatan keruangan, ekologi dan kompleks wilayah dalam mendapatkan masalah penelitian dan memecahkan masalah tersebut (Lestari, 2020).

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian SIG (Sistem Informasi Geografis). Penelitian sistem informasi geografis untuk memudahkan pencarian fasilitas sosial dan lokasinya (Hakim & Cahyana, 2015).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Ul'fah Hernaeny, 2021). Dalam penelitian ini terdapat persebaran coffee shop di kecamatan ngabang dengan beberapa desa yaitu Amang, Ambarang, Amboyo, Amboyo Inti, Amboyo Selatan, Antan Raya, Engkadu, Hilir Kantor, Hilir Tengah, Munggu, Muun, Pak Mayam, Penyaho Dangku, Raja, Rasan, Sebirang, Sungai Keli, Tebedak, Temiang Sawi.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 20 coffee shop yang tersebar hanya di beberapa yaitu desa Hilir Kantor, Hilir Tengah dan Amboyo Inti.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitiain**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di kecamatan Ngabang, kabupaten Landak, tepatnya di beberapa titik *coffee shop* yang ada di kecamatan Ngabang seperti di Desa Hilir Kantor, Desa Hilir Tengah dan Desa Amboyo Inti.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir, dimulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan menyusun desain penelitian dari tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2023, kemudian pelaksanaan penelitian di kecamatan Ngabang mulai dari 7-11 Maret 2023 dengan izin dari kantor Camat kemudian pengambilan data dengan *Plotting* dari *Google Map* dan aplikasi *GPS Map Camera*.

### **D. Latar Penelitian**

#### 1. Persebaran (Distribusi)

Persebaran Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persebaran berarti hal tersebar, tersebarnya barang dan jasa oleh penjual melalui aktifitas pemasaran (Pujayanti et al., 2014).

#### 2. *Coffee shop*

Kafe berasal dari Kafe berasal dari bahasa Perancis yaitu *cafe* yang berarti *coffee*, dalam bahasa Indonesia kopi atau *coffe house* dalam bahasa Indonesia kedai kopi, istilah ini muncul pada abad ke-18 di Inggris (Julianti, 2019; Magrisa et al., 2018). Kafe (*cafe*) yang pertama dibuka di Constantiople, ibu kota kerajaan Ottoman, Turki, pada tahun 1555. Ini bertepatan dengan pembukaan toko yang menyediakan kopi, di distrik Thatakale oleh Hakam dan Shams, imigran Turki dari Aleppo *Cafe* (Kafe) (Julianti, 2019).

### **E. Data dan Sumber Data atau Subjek Penelitian**

#### 1. Data Penelitian

##### a. Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau pertama kali. (Yusuf et al., 2019) menyebutkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan/objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan maupun wawancara.

Pada penelitian ini data primer didapatkan dari survei dengan teknik pengumpulan data tracking dan plotting dengan alat GPS kemudian mendapatkan titik koordinat dari masing-masing coffee shop.

b. Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini peta administrasi, peta penggunaan lahan, data kependudukan dan *google maps* termasuk data sekunder.

2. Sumber Data

a. Survei

Sumber data diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode survei. Survei mencakup penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual guna mendeskripsikan fenomena yang ada (Suwartono, 2014).

b. Peta Administrasi

Peta administrasi merupakan data teknis yang diperlukan dalam suatu wilayah untuk mengetahui letak dan batas (Desa, 2020).

c. *Google Maps*

*Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser (Masykur, 2014).

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. *Tracking*

*Tracking* atau pelacakan adalah sebuah perangkat lunak yang berjalan pada perangkat *mobile* sehingga mudah diakses dan dibawa kemana saja (Juansyah, 2015).

b. *Plotting*

*Plotting* peta dilakukan pada peta yang sudah diedit pada *software AutoCAD* dengan menggunakan data hasil pengukuran pada survei lapangan yaitu jarak dan

arah dan data yang didapat dari hasil pengukuran dengan GPS (Sendow & Jefferson, 2012).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2010).

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. GPS

*Global Positioning System* (GPS) merupakan sebuah alat atau sistem yang dapat digunakan untuk menginformasikan penggunanya dimana dia berada (secara global) dipermukaan bumi yang berbasis satelit (Madhar, 2018).

### b. ArcGIS 10.8.

*ArcGIS* adalah sebuah solusi *software* (perangkat lunak) aplikasi sistem informasi geografis (SIG) yang integral. Di *ArcGIS* terdapat beberapa aplikasi sistem informasi geografis yang memiliki fungsi berbeda. Diantaranya adalah *ArcView*, *Arcmap*, *ArcCatalog* dan *ArcReader* (Arie Dian Irawan et al., 2017).

### c. GPS Map Camera

GPS map camera ini sebuah aplikasi yang mudah didapatkan di play store, fungsinya sendiri menampilkan lokasi GPS dan koordinasi GPS, hasil dari aplikasi ini sebuah foto yang sudah lengkap dengan peta, alamat, cuaca dan titik koordinat.

## G. Prosedur Analisa Data

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap penelitian mulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir yaitu sebagai berikut:

1. Berdiskusi bersama dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, untuk mempersiapkan sebelum observasi di lapangan.
2. Menyiapkan surat izin dari kampus IKIP PGRI Pontianak yang sudah tersedia di sistem siseksi.
3. Meminta izin serta membuat surat izin dari kantor kecamatan Ngabang kabupaten Landak.
4. Menyiapkan alat-alat perlengkapan penelitian untuk pendukung pengambilan data di lapangan.
5. Mulai melakukan survei di lapangan yaitu di *coffee shop* yang berada di kecamatan ngabang tepatnya di Desa Hilir Kantor, Desa Hilir Tengah dan Desa Amboyo Inti.
6. Melakukan *Plotting* dengan *Google Map* untuk mengetahui titik koordinat dari sebuah objek tersebut.
7. Serta melakukan dokumentasi dengan menggunakan aplikasi *GPS Map Camera*.
8. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi serta menyimpulkan jawaban masalah penelitian.

9. Penulisan laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.